



Peran Kepemimpinan dalam Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Keramik Dinoyo, Malang

Alya Farras Azzahra^{1*}, Bambang Suharto²

Universitas Airlangga, Indonesia

Email: alya.farras.azzahra-2023@pasca.unair.ac.id

*Correspondence

ABSTRAK

Kampung Wisata Keramik Dinoyo di Malang merupakan salah satu destinasi wisata yang dikenal dengan produk keramik berkualitas. Optimalisasi potensi sumber daya manusia (SDM) di kampung ini memerlukan kepemimpinan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran kepemimpinan dan mengembangkan sumber daya manusia di Kampung Wisata Keramik Dinoyo, serta dampaknya terhadap inovasi, produktivitas dan kualitas produk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari sumber literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif mendorong inovasi, membangun budaya kerja kolaboratif dan meningkatkan kualitas serta produktivitas kerja. Pemimpin yang melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas berhasil menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan inovatif. Selain itu, fungsi kepemimpinan seperti instruksi, konsultasi, partisipasi, delegasi, dan pengendalian memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan internal dan eksternal. Kesimpulan penelitian adalah strategi kepemimpinan yang inklusif dan partisipatif menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi SDM di Kampung Wisata Keramik Dinoyo. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu mengadakan pelatihan kepemimpinan, mengasah keterampilan pengrajin, dan memperluas kolaborasi dengan pihak eksternal untuk hasil yang maksimal.

Kata kunci: kepemimpinan, potensi sumber daya manusia, industri kreatif

ABSTRACT

Dinoyo Ceramic Tourism Village in Malang is one of the tourist destinations known for its quality ceramic products. Optimizing the potential of human resources (HR) in this village requires effective leadership. This study aims to see the role of leadership and developing human resources in Dinoyo Ceramic Tourism Village, as well as its impact on innovation, productivity and product quality. This study uses a qualitative approach with a literature review method using secondary data taken from literature sources. The results of the study indicate that effective leadership encourages innovation, builds a collaborative work culture and improves work quality and productivity. Leaders who involve team members in decision making and task implementation succeed in creating a supportive and innovative work environment. In addition, leadership functions such as instruction, consultation, participation, delegation, and control play an important role in overcoming internal and external challenges. The conclusion of the study is that an inclusive and participatory leadership strategy is the key to optimizing HR potential in Dinoyo Ceramic Tourism Village. Suggestions for further research include conducting leadership training, honing craftsmen's skills, and expanding collaboration with external parties for maximum results.

Keywords: leadership, human resources potential, creative industry.

PENDAHULUAN

Peran kepemimpinan merupakan salah satu bentuk konkrit dari suatu jiwa pemimpin. Salah satu bentuk konkrit dari adanya peran kepemimpinan yaitu sebuah sifat terampil dan berwibawa dan cerdas

dalam mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan tugas yang menjadi tujuan bagi seorang pemimpin yang ingin diraih. Terdapat lima fungsi pokok dalam kepemimpinan yang masing-masing memiliki fokus tersendiri yaitu fungsi instruksi, fungsi konsultasi, fungsi partisipasi, fungsi delegasi, dan fungsi pengendalian (Diantika, 2021). Dengan menjalankan kelima fungsi tersebut secara efektif, seorang pemimpin dapat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dalam organisasinya dan memastikan bahwa tujuan bersama tercapai dengan cara yang terarah dan efisien.

Dalam upaya mengoptimalkan potensi sumber daya manusia (SDM), penting untuk melihat bagaimana pertumbuhan dari suatu organisasi. Pertumbuhan dari suatu organisasi menjadi kunci penting dalam kesuksesan jangka panjang. Namun, dalam proses pertumbuhannya, manajemen sumber daya manusia (SDM) memegang peran yang penting yang mana kualitas, keterampilan, dan kinerja sumber daya manusia (SDM) berdampak langsung pada efisiensi, produktivitas, dan inovasi dari suatu organisasi (Citraningsih & Noviandari, 2022).

Kampung Wisata Keramik Dinoyo di Kota Malang merupakan salah satu destinasi wisata yang terkenal dengan produk keramik yang memiliki kualitas yang baik dan memiliki ciri khas tersendiri. Walaupun menarik wisatawan, popularitas kampung tersebut mengalami penurunan (Mahendra & Fariza Wahyu, 2019). Berdasarkan hal tersebut, penting untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing, optimalisasi potensi sumber daya manusia (SDM) menjadi sangat penting. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan sangat vital dalam mendorong inovasi, meningkatkan keterampilan, dan membangun semangat kolaboratif di antara para pengrajin dan pelaku usaha keramik (Sabilla et al., 2024).

Salah satu faktor penghambat terhadap perkembangan Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang yaitu sumber daya manusia (SDM) dari pengrajinnya sendiri. Hal tersebut disebabkan karena ketidakberdayaan dari masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat berupa tindakan konkrit yang dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas dari sumber daya manusia (SDM). Dalam memberdayakan masyarakat, terdapat tiga fase (Rohman & Abidin, 2025) yaitu fase inisiasi, fase partisipatoris, dan fase emansipatoris yang mana dikatakan berhasil ketika pemberdayaan datang dari keinginan masyarakat sendiri.

Dalam pengoptimalan sumber daya manusia (SDM) di kampung wisata keramik Dinoyo Malang, diperlukan kemampuan untuk mengembangkan dan menggali semua potensi yang dimiliki secara optimal (Nelwan et al., 2013). Oleh karena itu diperlukan kerjasama serta peran aktif pada seluruh pihak termasuk pemangku kepemimpinan, pemimpin, dan pengrajin agar hal tersebut dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Seperti misalnya mengadakan pelatihan dengan tema kekinian, pelatihan kepemimpinan, mengadakan kolaborasi, dan tidak lupa melakukan strategi pemasaran secara digital.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia di Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan Kampung Wisata Keramik Dinoyo di masa yang akan datang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang berlandaskan pada data sekunder dan primer. Data sekunder yang diambil dari sumber literatur yang diambil dari jurnal, buku, makalah, surat kabar juga artikel di internet yang mendeskripsikan segala

aspek mengenai peran kepemimpinan dalam mengoptimalkan sumber daya manusia di kampung wisata keramik Dinoyo Malang. Studi literatur memiliki peran sebagai landasan bagi berbagai jenis penelitian karena hasil dari studi literatur memberikan pemahaman mengenai perkembangan pengetahuan, sumber stimulus pembuatan kebijakan dan memantik ide baru dan berguna sebagai panduan untuk penelitian bidang tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan kepala desa adalah kunci utama dalam pertumbuhan masyarakat desa. Berdasarkan peraturan, pemerintahan desa memiliki wewenang penuh untuk mengatur urusan mereka sendiri, baik melalui adat istiadat maupun hasil musyawarah. Kepala desa memainkan peran penting dalam pengambilan kebijakan desa. Kepala desa Karangjati berhasil mengembangkan UMKM dan pariwisata lokal, dua faktor yang penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. melalui dukungan dan motivasi kepala desa, usaha panci di desa tersebut berkembang menjadi Wisata Panci yang dikenal luas. Kesuksesan ini berkat kemampuan kepala desa dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi lokal (Zachrawan & Indartuti, 2022).

Pemberian kebijakan kepada kepala desa dalam konteks desa wisata mencakup pemberian wewenang, tugas, dan fungsi. Strategi yang dibuat oleh kepala desa diharapkan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Kegiatan komunikasi kepala desa dalam desa wisata meliputi penyerapan aspirasi masyarakat dan komunikasi yang dilakukan, serta penyelesaian masalah yang dihadapi dalam pengelolaan wisata Puncak Sosok. Kepala juga berperan sebagai motivator, memberikan bimbingan dan pengarahan kepada masyarakat. Namun, partisipasi masyarakat desa Bawuran dalam wisata Puncak Sosok belum dimanfaatkan sepenuhnya karena keterbatasan lahan. Selain itu, ketidakmerataan dalam pemberian pelatihan bagi semua masyarakat yang berkontribusi dalam pengembangan wisata dapat menimbulkan kesenjangan social.

Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pengembangan Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang meliputi beberapa aspek. Secara internal, kendala tersebut adalah keterbatasan sarana dan prasarana, kualitas sumber daya manusia (SDM) dari para pengrajin, serta kurangnya modal. Secara eksternal, kendala yang dihadapi termasuk kurangnya bahan baku berkualitas dan persaingan dengan produk keramik dari luar Dinoyo Malang. Namun, kendala-kendala ini masih dapat diatasi oleh pemerintah kota Malang dan para pengusaha keramik Dinoyo Malang, serta masih bisa diperbaiki di masa mendatang.

Berangkat dari permasalahan kurangnya pencitraan Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang, Adapun dilakukannya strategi untuk peningkatan penjualan keramik Dinoyo Malang meliputi iklan untuk membangun kesadaran merek dan menonjolkan keunggulan produk seperti kualitas, harga, dan layanan (Prawirawisnu & Hartanto, 2021). Selain itu, Kampung Wisata Keramik Dinoyo menjalankan pemasaran langsung dan daring untuk menarik dan menjalin hubungan dengan konsumen dan memungkinkan respon dari konsumen secara langsung. Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang juga melakukan penjualan dengan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Malang dan Dinas Pariwisata melalui berbagai cara untuk menjual produk berkualitas secara nasional (Maryanto & Syahida, 2019).

Terkenanya dampak dari pandemi Covid-19, tentunya membuat Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang menjadi lesu. Selain itu, tuntutan zaman membuat pelaku budaya harus selalu inovatif dan beradaptasi terhadap selera estetika pada setiap masanya. Di Kampung Wisata Keramik Dinoyo

Malang ini diperlukan adanya inovasi desain produk yang lebih modern untuk menarik calon konsumen dan tidak hanya mementingkan unsur estetika, namun juga unsur fungsionalnya. Maka dari itu, dilakukanlah program keterlibatan kreatif guna meningkatkan daya kreativitas pengrajin dan luaran kriya keramiknnya agar eksistensinya terus terdengar masyarakat (Octaviano & Hartanto, 2022).

Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif, strategi pemasaran, dan inovasi produk menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia (SDM) dan mempertahankan daya saing Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu kepemimpinan yang efektif memainkan peran kunci dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia (SDM) di Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang. Seorang pemimpin yang mampu mendorong inovasi, membangun kolaborasi, meningkatkan kualitas produk, dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dapat membantu meningkatkan daya saing Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah hal yang paling efektif yang dapat dilakukan dalam konteks ini.

Adapun saran yang dapat diambil yaitu seperti diperlukan program pelatihan kepemimpinan bagi pemimpin komunitas dan pengrajin keramik di Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan. Lalu, perlunya penyediaan pelatihan teknis dan artistik yang berkelanjutan untuk pengrajin agar terus meningkatkan kualitas dan inovasi produk. Perlunya juga memperkuat jaringan dan kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal untuk mendapatkan dukungan yang lebih luas dan tidak lupa perlunya memanfaatkan platform digital untuk pemasaran dan promosi produk agar menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini dapat dimulai dari pengembangan akun sosial media Instagram Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Citraningsih, D., & Noviandari, H. (2022). Interaksionisme Simbolik: Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. *Social Science Studies*, 2(1), 72–86.
- Diantika, D. (2021). Fungsi Kepemimpinan dan Kinerja Pegawai Puskesmas. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 5(1), 121–132.
- Mahendra, W., & Fariza Wahyu, A. (2019). *Laporan Penelitian Perancangan Identitas Visual Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang*.
- Maryanto, T., & Syahida, A. R. (2019). Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Hasil Penjualan Di Kampung Keramik Dinoyo Kota Malang. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 1(1), 36–42.
- Nelwan, C., Kekenusa, J. S., & Langi, Y. A. R. (2013). Optimasi Pendistribusian Air dengan Menggunakan Metode Least Cost dan Metode Modified Distribution (Studi Kasus: PDAM Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Ilmiah Sains*, 45–51.
- Octaviano, R. A., & Hartanto, D. D. (2022). Program community engagement pengembangan produk ecoprint sebagai pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM)“Nostra Gallery” di Yogyakarta. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 22(2), 69–77.
- Prawirawisnu, A. D., & Hartanto, D. D. (2021). Program Community Engagement Pengembangan Produk Keramik Sebagai Pemberdayaan Pengrajin Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(18), 8.
- Rohman, A., & Abidin, A. Z. (2025). Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kampung Wisata Keramik Dinoyo Kota Malang. *Respon Publik*, 19(1), 1–6.
- Sabilla, R., Ulyah, N., Misriyatun, M., Rizkiani, I., & Bastomi, M. (2024). Penguatan Daya Saing UMKM Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus: Kampung Keramik Dinoyo Kota Malang). *Journal of Economics and Economic Education*, 1(2), 83–91.
- Zachrawan, F. D., & Indartuti, E. (2022). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pengembangan UMKM Wisata Panci Di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 2(02), 77–82.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Alya Farras Azzahra, Bambang Suharto

Peran Kepemimpinan dalam Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Keramik Dinoyo, Malang
